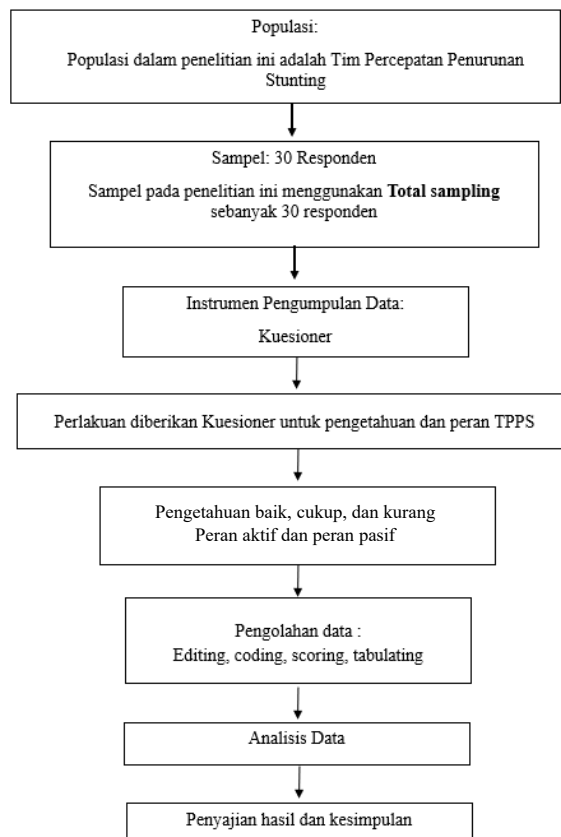


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian cross sectional. Menurut Notoatmodjo (2018), Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu atau mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu (at one point in time). Pada populasi atau pada sampel yang merupakan bagian dari populasi. Pengumpulan data dilakukan satu kali saja. Setelah data diperoleh peneliti melakukan olah data untuk mendeskripsikan hubungan antara peran Tim Percepatan Penurunan Stunting dengan pengetahuan program penanganan stunting di wilayah Desa Wonosari.

### B. Kerangka Oprasional



*Gambar 1 Kerangka Oprasional*

**C. Populasi,sampel, dan sampling**

**1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) definisi dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan kepada peneliti. Populasi yang diambil peneliti ini adalah seluruh Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di wilayah Desa Wonosari yang berjumlah 30 orang.

**2) Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Wonosari Kabupaten Kediri dengan jumlah 30 orang.

**3) Teknik Sampling**

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan Metode sampling yang digunakan peneliti adalah *Total Sampling* berdasarkan pertimbangan peneliti sebanyak 30 orang.

**D. Waktu dan tempat**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

**E. Variabel penelitian**

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya suatu variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu: Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas atau independent. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tim Percepatan Penurunan Stunting.

#### F. Definisi operasional varibel penelitian

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi oprasional	Instrument penelitian	Hasil ukur	Skala data
Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting	Suatu tugas atau kewajiban yang dimiliki oleh seseorang karena menduduki posisi tertentu yaitu sebagai Tim Percepatan Penurunan Stunting.	Kuesioner	Kuesioner dengan menggunakan skala guttman dengan penilaian jika jawaban Ya= 1 jika Jawaban Tidak= 0	ordinal

	<p>Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Desa/Kelurahan yang bertugas untuk mengoordinasikan, menyinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat Desa/Kelurahan.</p>			
<p>Pengetahuan Tim Percepatan Penurunan Stunting</p>	<p>Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang Terhadap program penurunan stunting. Tim Percepatan penurunan stunting terdiri dari Ketua TP.PKK, Bidan/ penyuluh KB/PLKB/</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan pilihan ganda. Salah = 0 Benar = 1 Penilaian sebagai berikut: Baik &gt; 76%-100%</p>	<p>ordinal</p>

	Ketua Pokja TP.PKK, dan kader pembangunan manusia/ Sub PPKBD/ Koordinator posyandu		Cukup 56%-75% Kurang <55	
--	--	--	-----------------------------	--

## G. Jenis dan Teknik pengumpulan data

### 1. Jenis data

#### a. Data Primer

Merupakan data langsung yang diperoleh dari objek dilokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- 1) Diperoleh dari skor kuesioner mengenai pengetahuan yang diisi oleh Subjek untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang sudah ada.
- 2) Diperoleh dari skor kuesioner mengenai peran TPPS yang diisi oleh Subjek untuk memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang sudah ada.

#### b. Data Sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu tentang Tim Percepatan Penurunan Stunting di Desa Wonosari.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan di Desa Wonosari. Metode ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal dan mendapatkan data yang berhubungan dengan lahan dan subjek penelitian.

### b. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengukur Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting dan pengetahuan Tim Percepatan Penurunan Stunting di Desa Wonosari Kabupaten Kediri.

## **H. Alat ukur dan instrument**

Dalam penelitian kuantitatif ini instrument yang digunakan berupa pemberin kuesioner, Tim Percepatan Penurunan Stunting diminta untuk mengisi kuesioner dengan beberapa pertanyaan mengenai peran tim percepatan penurunann stunting (TPPS) dengan opsi “Ya” dan “Tidak” dengan masing-masing jawaban memiliki bobot penilaian Ya=1 dan Tidak=0. Untuk mengukur variabel Pengetahuan Tim Percepatan Penurunan Stunting menggunakan opsi

jawaban benar dan salah dengan jawaban yang sudah disediakan dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

## I. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai saat penelitian adalah valid. Dalam mengukur uji validitas pada skala guttman ini, diuji menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Product Moment) dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total dari instrument yang ada. ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka artinya data valid
2. Apabila  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel maka artinya data tidak valid

Untuk pengukuran signifikansi ( $p$ -value) yang digunakan adalah 5%, maka:

1. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , data diartikan valid
2. Apabila signifikansi  $> 0,05$  data diartikan tidak valid

Uji validitas yang sudah dilakukan dengan subjek sebanyak 20 orang dengan soal pertanyaan peran dan pengetahuan dengan soal 15 item mendapatkan keterangan **valid** karena nilai  $R$  hitung  $>$   $R$  tabel sebesar 0,443.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikategorikan reliabel jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan uji *Crombach Alpha*. Syarat minimum agar dapat dianggap reliabel adalah  $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$ .

Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan disimpulkan bahwa seluruh variabe sikap dan pengetahuan dengan jumlah masing-masing 15 pertanyaan dikatakan “**Reliable**” dikarenakan nilai koefisien Cronbach’s Alpha  $> 0,60$ .

## **J. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan pengumpulan jurnal, melakukan studi pendahuluan, merancang pembuatan proposal penelitian
  - b. Melakukan konsultasi bimbingan kepada pembimbing
  - c. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan atau revisi sesuai dengan arahan
  - d. Peneliti meminta izin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melaksanakan penelitian



- e. Peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Wonosari untuk melakukan penelitian di wilayahnya
- f. Peneliti meminta izin kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Wonosari untuk melakukan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Pada hari yang sudah ditentukan dan tempat yang sudah ditentukan, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting yang telah hadir.
- b. Peneliti meminta semua Tim Percepatan Penurunan Stunting untuk membaca dan menandatangani *informant consent*
- c. Peneliti membagikan lembar kuesioner mengenai pengetahuan dan peran Tim Percepatan Penurunan Stunting dengan jumlah masing-masing soal sebanyak 15 item.
- d. Peneliti menjelaskan kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting cara mengisi lembar kuesioner Pengetahuan dan Peran Tim Percepatan Penurunan Stunting.
- e. Setelah diberikan arahan oleh peneliti Tim Percepatan Penurunan Stunting dipersilahkan untuk mengisi lembar kuesioner Pengetahuan dan Peran sesuai dengan kemampuannya.
- f. Lembar penelitian kuesioner Pengetahuan dan Peran yang telah diisi oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting dikumpulkan kembali.

- g. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Tim Percepatan Penurunan Stunting yang sudah hadir dalam penelitian ini.
- h. Peneliti melakukan proses pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan dan hasil penelitian.

## **K. Manajemen Data**

Manajemen data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing*, data yang masuk melalui kuesioner yang akan diseleksi oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diproses.
2. *Coding*, mengkategorikan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada masing-masing alat ukur dengan tujuan untuk menggolongkan atau mengklarifikasi jawaban dari subjek sesuai dengan kategori yang sudah di tentukan oleh peneliti.

### a. Nomor subjek

R1 : Untuk subjek 1

R2 ; Untuk subjek 2

R3 : Untuk subjek 3

### b. Jenis Kelamin

Perempuan : P

Laki-laki : L

### c. Pendidikan

P1 : SD

P2 : SLTP

P3 : SLTA

P4 : S1

d. Pekerjaan

W1 : Ibu Rumah Tangga

W2 : Pegawai Swasta

W3 : Pegawai Negeri

W4 : Pedagang

W5 : Petani

3. *Skoring*, pemberin nilai yang pada setiap jawaban yang sudah diisi oleh subjek, kemudian peneliti memasukkan hasil skor dari subjek berdasarkan jawaban yang dipilih oleh subjek dengan kuesioner penelitian menggunakan klarifikasi skor sebagai berikut Skoring menggunakan skala Guttman

- Jawaban “YA” diberi nilai 1
- Jawaban “TIDAK” diberi nilai 0

Total > mean = Positif

Total < mean = Negatif

4. *Tabulating*, penyusunan data ke dalam tabel

Hasil perhitungan yang telah dilakukan kemudian dimasukkan kedalam bentuk tabel yang sudah diberikan kode sesuai dengan analisis peneliti, kemudian digunakan untuk melihat presentase dari jawaban yang sudah

diberikan oleh subjek.

## **L. Analisis Data**

### a. Analisis univariat

Analisis data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan analisis Univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Notoadmojo (2013) analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis Univariat bisa juga disebut analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kondisi fenomena yang diteliti.

Perhitungan presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil presentasi

X = Jumlah Setiap Kategori

N = Total subjek

Setelah presentase diketahui kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kriteria menurut Arikunto (2013) yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% -75%

Kurang : <55%

Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis adalah variabel pengetahuan TPPS terhadap program penanganan stunting dan variabel dependennya yaitu peran TPPS.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan peran Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) terhadap pengetahuan program penurunan stunting, dengan melihat hubungan variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik *spearman* yang merupakan uji non parametik dengan menggunakan skala data ordinal. Jika ada hubungan maka taraf signifikan 0,05 yang artinya jika  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima dan Jika  $p > 0,05$  berarti hipotesis ditolak yang artinya tidak ada hubungan.

**M. Penyajian Data**

Pada penelitian ini, data karakteristik responden, data komitmen sebelum dan sesudah diberi pemberdayaan, serta data hasil observasi akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun untuk interpretasi persentase menurut Arikunto tahun 2010, sebutannya dibagi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sebagian kecil dari responden

26% - 49% = Hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

## **N. Etika penelitian**

Untuk mengetahui kelayakan etik, peneliti mengajukan telaah etik kepada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adapun aspek etik yang perlu diperhatikan adalah meliputi:

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan form persetujuan bahwa subjek mau melakukan penelitian.

### 2. *Respect for privacy and confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data pribadi subjek sehingga tidak akan tersebar luas.

### 3. *Justice* (Keadilan)

Dalam pelaksanaan penelitian, subjek akan diberikan perlakuan yang sama dan adil dalam aspek fisik, mental, dan sosial, sehingga manfaat dan resiko yang diterima subjek saat penelitian akan seimbang.